

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut point yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari pengujian minyak atsiri serai dapur menggunakan alat GCMS minyak atsiri serai dapur tidak terdeteksi mengandung senyawa kimia sitronelal, sitronelol dan geraniol namun minyak atsiri serai dapur terdeteksi dengan penamaan senyawa kimia dengan golongan aldehid dan alkohol yang memiliki peran dan fungsi yang diduga sama serta termasuk golongan yang sama dengan senyawa sitronelal termasuk golongan aldehid, sitronelol dan geraniol termasuk golongan alkohol.
2. Minyak asiri serai dapur dapat diformulasikan sebagai sediaan *stick balsem* dengan 4 konsentrasi yang berbeda yaitu F1 20%, F2 25%, F3 30%. Dari 4 formulasi *stick balsem* ini yang paling efektif yaitu F2 dan F3 karena dapat mengurangi dan dapat menghilangkan analgesik tingkat sedang (skala 4-6) dengan panelis penderita nyeri yang telah masuk dalam kategori nyeri wajah skala 4-6 (*moderate pain*)serta dalam *numeric rating scale* sudah masuk kategori skala nyeri 4-6 (sedang). Dan dari kedua konsentrasi sediaan tersebut dapat memberikan efek terapi merasa rileks ketika aromaterapi dihirup dan dapat meringankan atau mengurangi rasa stres yang diderita oleh panelis dalam keadaan nyeri tingkat sedang (skala 4-6).
3. 8 macam uji evaluasi yang telah dilakukan untuk sediaan *stick balsem* agar aman digunakan sebagai obat luar (topikal). Di antaranya ada uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, uji daya lekat, uji daya sebar, uji analgesik, uji aromaterapi, uji iritasi. Hasil uji organoleptik warna dan rasa sediaan *stick balsem* semakin tinggi tingkat konstrasi minyak atsiri yang terkandung maka warna semakin pekat dan rasa semakin panas. Tekstur semi solid dan bau khas lemon. Hasil uji sediaan semua homogen dan telah memenuhi syarat standart nasional Indonesia (SNI) sebagai

sediaan topikal. Hasil uji pH dari 4 formulasi sediaan nilai pH telah memenuhi standart SNI nilai pH dalam rentang angka 4,5-7. Hasil uji daya lekat dan sebar kedua uji tersebut telah memenuhi syarat SNI untuk sediaan topikal. Hasil uji analgesik dari 4 sediaan *stick balsem* yang efektif memberikan potensi sebagai analgesik adalah formulasi F2 dan F3. Hasil uji aromaterapi dari 4 formulasi F2, F3 memberikan efek terapi rileks ketika dihirup. Hasil uji iritasi dari 4 formulasi aman digunakan karena tidak menimbulkan iritasi pada kulit.

## 5.2 Saran

- Untuk pengujian minyak atsiri serai dapur dengan alat GCMS bagi penelitian selanjutnya harus lebih jelas dan spesifik pencarian nama senyawa yang dibutuhkan terhadap analisis khusus GCMS dan cocok untuk pelarutnya serta tepat format instrumen pada alat GCMS.
- Peneliti harus menanyakan penamaan yang spesifik pada hasil data GCMS.
- Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah konsentrasi minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*) dalam formulasi sediaan *stick balsem* agar menghasilkan efek terapi sebagai analgesik dan aromaterapi agar lebih maksimal. Dan uji evaluasi sediaan bisa diperluas seperti uji stabilitas sediaan selama waktu yang sudah ditentukan.

# UNUGIRI